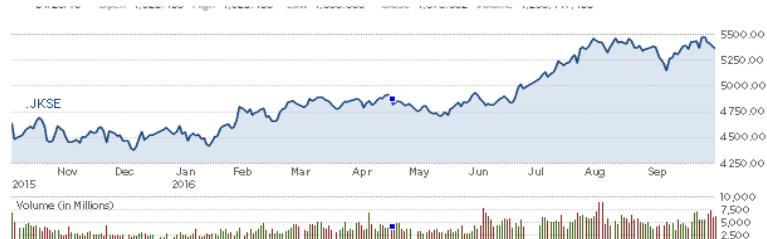


| BURSA EFEK INDONESIA               |                 |
|------------------------------------|-----------------|
| Closing (30/09/2016)               | 5.364,80        |
| Closing (07/10/2016)               | 5.377,14        |
| Perubahan                          | +12,34 (+0,23%) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (07/10) | 5.815           |
| USD/IDR (30/09/2016–07/10/2016)    | 13.022–12.995   |
| Support-Resistance (30/09–07/10)   | 5.353–5.530     |

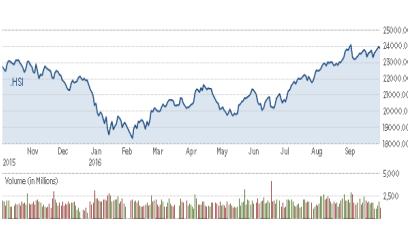


Minggu lalu, IHSG mengalami kenaikan sebesar 12,34 poin atau 0,23% dan ditutup pada level 5.377 disertai dengan pencapaian program *Tax Amnesty* total harta sudah 95% mencapai target. Minggu ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada level 5.353–5.530.

| BURSA GLOBAL  |           |           |         |       |
|---------------|-----------|-----------|---------|-------|
| Index         | 30/09     | 07/10     | +/-     | %chg  |
| <b>DJIA</b>   | 18.308,15 | 18.240,49 | -67,66  | -0,37 |
| <b>NASDAQ</b> | 5.312     | 5.292     | -20     | -0,38 |
| <b>NIKKEI</b> | 16.449,84 | 16.860,09 | +410,25 | +2,49 |
| <b>HSEI</b>   | 23.297,15 | 23.851,82 | +554,67 | +2,38 |
| <b>STI</b>    | 2.869,47  | 2.875,24  | +5,77   | +0,20 |



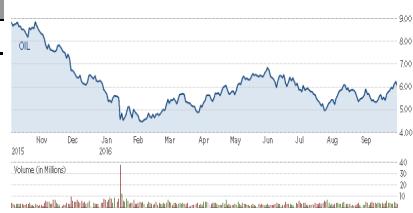
Dow Jones Index



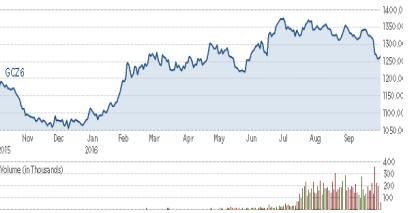
Hang Seng Index

Bursa regional bergerak bervariasi namun DJIA seminggu lalu melemah 0,37% atau 67 poin. Hal tersebut dipicu oleh pelambatan terciptanya lapangan kerja dan naiknya jumlah pengangguran hingga 5% di Amerika Serikat yang akan membuat bank sentral *Federal Reserve* berhati-hati dalam mengambil langkah untuk menaikkan suku bunga.

| HARGA KOMODITAS        |          |          |        |       |
|------------------------|----------|----------|--------|-------|
| Komoditas              | 30/09    | 07/10    | +/-    | %chg  |
| <b>Nymex US/barrel</b> | 48,24    | 49,81    | +1,56  | +3,23 |
| <b>Batubara US/ton</b> | 70,75    | 76,75    | +6     | +8,48 |
| <b>Emas US/oz</b>      | 1.315,75 | 1.256,93 | -58,82 | -4,47 |
| <b>Nikel US/ton</b>    | 10.575   | 10.200   | -375   | -3,54 |
| <b>Timah US/ton</b>    | 20.025   | 20.000   | -25    | -0,12 |
| <b>Copper US/pound</b> | 2,21     | 2,17     | -0,04  | -1,8  |
| <b>CPO RM/ton</b>      | 2.636    | 2.561    | -75    | -2,84 |



Oil



Gold

Sementara itu, mayoritas bursa kawasan Asia bergerak bervariasi sepanjang minggu lalu. Sedangkan harga komoditas terpantau bergerak bervariasi dengan penguatan signifikan pada harga batubara, dan didominasi oleh penurunan harga Nikel, Emas, dan CPO.

## POLITICAL ISSUE AND EARNING RELEASED ARE THE MAIN ISSUE FOR MARKET THIS WEEK



### Wall Street dalam pekan ini

Dengan lemahnya data *Non Farm Payroll* hanya sebesar 156.000 (consensus 175.000) dan naiknya *Unemployment rate* ke level 5% diperkirakan *Fed Fund Rate* tidak akan naik di akhir tahun 2016 menjadi pemicu turunnya DJIA pada minggu pertama di bulan Oktober ini sebesar -28.01 poin atau -0.15% sehingga selama minggu lalu, DJIA turun -0.37% atau 67 point dan *Yield to Date* DJIA menguat +4,68%. *Kick of release* laporan keuangan kuartal ke-3 tahun 2016 serta debat ke-2 Calon Presiden Amerika Serikat akan menjadi fokus pada minggu ini.

### Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (10/10) - Jumat (14/10)

#### **Monday**

#### **Tuesday**

Labor Market Conditions Index m/m

#### **Wednesday**

FOMC Member Dudley Speaks

JOLTS Job Openings

#### **Thursday**

FOMC Meeting Minutes

Unemployment Claims

Cruide Oil Inventories

#### **Friday**

PPI m/m

Retail Sales m/m

Prelim UoM Consumer Sentiment

## Top Picks (1)

### PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)

**Last Price** Rp 4.530

**Target Price** Rp 5.300 (Target Price 12 Months)

#### Reasons :

- Tahun 2016, Perseroan membidik pertumbuhan penjualan sebesar 10-12%. Dengan penjualan sebesar Rp12,8 triliun di 2015, maka Perseroan bisa meraih penjualan di kisaran Rp14,08-14,33 triliun.
- Perseroan tidak akan mendatangkan merek dagang baru pada tahun ini dan lebih memperkuat merek yang sudah ada.
- Perseroan berencana menambah 200 gerai di tahun 2016. Biaya penambahan gerai masuk dalam anggaran dana belanja modal pada 2016 ini sebesar Rp 600 miliar.
- Saat ini Perseroan mengoperasikan lebih dari 2.059 gerai yang tersebar di 66 kota besar dengan lebih dari 150 merek kelas dunia.
- Perekonomian Indonesia yang diperkirakan membaik diharapkan mampu mendorong daya beli masyarakat dan meningkatkan indeks kepercayaan konsumen.

#### Kinerja Keuangan Kuartal 2 Tahun 2016 :

- Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk meningkat 38,84% (yoY) menjadi Rp 46,3 miliar.
- Pendapatan tercatat Rp 6,07 triliun atau naik 9,63% dibandingkan dengan periode sebelumnya senilai Rp 5,54 triliun.
- Beban pokok penjualan meningkat sebesar 7,51% menjadi Rp 2,70 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,51 triliun.
- Pencapaian kinerja semester I/2016 ditopang oleh belanja konsumen yang kuat selama bulan Ramadhan.

PER 2017P 27,89

PBV 2017P 2,8x

EPS 2017P Rp 190



## Top Picks (2)

### PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)

Last Price RP 284

Target Price RP 350 (Target Price 12 Months)

#### Reasons:

- Perseroan hingga semester 1 2016 telah membukukan penjualan pemasaran (*marketing sales*) sebesar Rp 1,53 triliun atau meningkat 18,6% dari periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar Rp 1,29 triliun.
- Perseroan akan memasarkan satu proyek apartemen kelas menengah yaitu Grand Madison yang berada di dalam Superblock Podomoro City. Grand Madison dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 1 hektare, memiliki ketinggian 41 lantai dengan total hunian 332 unit. Dari proyek tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan penjualan hingga 125 miliar.
- Perseroan menggandeng PT Wijaya Karya TBK (WIKA) untuk membangun tiga gedung proyek Podomoro Golf View dengan nilai investasi Rp 900 miliar. Hingga Agustus 2016, Perseroan telah memperoleh *marketing sales* dari Podomoro Golf View mencapai Rp 750 miliar atau 85% dari target proyek Podomoro Golf View.

#### Kinerja 1H/2016:

- Pendapatan naik sebesar 5% menjadi Rp 2,92 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 2,78 triliun.
- Beban pokok penjualan naik 9% menjadi Rp 1,45 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 1,33 triliun.
- Laba bersih turun 12,2% menjadi Rp 308,19 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 351,13 miliar.

EPS 2016P Rp 34,6

PER 2016P 10,1 x

PBV 2016P 0,9 x



**Research****Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com  
*mining, energy, company groups*

Head of research  
ext.52233

**Victoria Venny**

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com  
*telecommunication, tower, toll road, trading*

ext.52236

**Gilang A. Dhirobroto**

gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
*construction, property*

ext.52235

**Yosua Zisokhi**

yosua.zisokhi@mncgroup.com  
*plantation, poultry, cement*

ext.52234

**Rr. Nurulita Harwaningrum**

roro.harwaningrum@mncgroup.com  
*banking*

ext.52237

**Krestanti Nugrahane Widhi**

krestanti.widhi@mncgroup.com  
*research associate*

ext.52166

# MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16

Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340

P. 021-29803111

F. 021-39836857

## Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.